

**ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
UNTUK PENINGKATAN EFISIENSI PROSES BISNIS
PADA PT. SKEMA BERKAH BETON
DENGAN PENDEKATAN SWOT ANALYSIS**

**ANALYSIS OF MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM
FOR IMPROVING BUSINESS PROCESS EFFICIENCY
AT PT. SKEMA BERKAH BETON
USING THE SWOT ANALYSIS APPROACH**

Renika Damayanti¹, Rizka Albar², Putri Serianti³

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ubudiyah Indonesia
Jalan Alue Naga, Desa Tibang Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh-Indonesia
E-mail: ¹renika199060@gmail.com, ²albar@uui.ac.id, ³putriserianti@uui.ac.id

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Sistem Informasi Manajemen untuk peningkatan efisiensi proses bisnis pada PT. Skema Berkah Beton dengan pendekatan SWOT Analysis di Kota Balikpapan Kalimantan Timur. Pengumpulan data dilakukan melalui metode kualitatif dengan wawancara terhadap pihak internal PT. Skema Berkah Beton. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah uji reliabilitas data. Penjabaran lingkungan internal menggunakan analisis divisi antar perusahaan yaitu pemasaran, keuangan, produksi, dan sistem informasi manajemen. Analisis lingkungan eksternal menggunakan *Porter Five Forces* dan lingkungan jauh yang terdiri dari ekonomi, sosial, teknologi, dan ekologi. Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan matrik SWOT yang nantinya dapat merumuskan beberapa alternatif strategi bagi perusahaan. Akhirnya strategi pengembangan bisnis disusun berdasarkan strategi generik porter. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan bisnis yang paling tepat bagi perusahaan adalah strategi kepemimpinan berbiaya rendah.

Kata Kunci : Analisis SWOT, Matrik , *Porter Five Forces*, Metode Kualitatif, *Purposive Sampling*,

Abstract - This study aims to analyze the Management Information System to improve business process efficiency at PT Skema Berkah Beton using a SWOT Analysis approach in Balikpapan, East Kalimantan. Data collection was conducted through a qualitative method, utilizing interviews with internal stakeholders of PT Skema Berkah Beton. The sampling technique employed was *purposive sampling*. The analysis method used is data reliability testing. Internal environment analysis involved examining different company divisions, including marketing, finance, production, and the management information system. External environment analysis was carried out using *Porter's Five Forces* and the broader environment, consisting of economic, social, technological, and ecological factors. Subsequently, the data were analyzed using a SWOT matrix, which helped formulate several alternative strategies for the company. The study concludes that the most appropriate business development strategy for the company is the low-cost leadership strategy. This strategy is considered capable of enhancing operational efficiency and the company's competitiveness in the market.

Keywords : SWOT Analysis, Matrix, Porter Five Forces, Qualitative Method, Purposive Sampling.

I. PENDAHULUAN

Industri konstruksi di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, didorong oleh berbagai proyek infrastruktur besar yang diluncurkan oleh pemerintah dan sektor swasta. Seiring dengan peningkatan ini, kebutuhan akan bahan bangunan berkualitas tinggi, terutama beton siap pakai, semakin meningkat. PT Skema Berkah Beton, yang beroperasi di Balikpapan,

Kalimantan Timur, adalah salah satu perusahaan yang berperan penting dalam memenuhi permintaan tersebut. Perusahaan ini menyediakan beton siap pakai dengan berbagai spesifikasi untuk mendukung berbagai proyek konstruksi di wilayah tersebut.

Namun, dalam menghadapi persaingan yang ketat dan perubahan dinamika pasar, PT Skema Berkah Beton perlu terus meningkatkan efisiensi operasionalnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan

adalah dengan memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) secara efektif untuk mengoptimalkan proses bisnis, mulai dari produksi hingga distribusi. SIM yang diimplementasikan dengan baik dapat menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing perusahaan, melalui pengurangan biaya operasional, peningkatan kualitas layanan, dan penyesuaian cepat terhadap perubahan permintaan pasar.

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan daya saing, PT Skema Berkah Beton menghadapi beberapa tantangan, di antaranya:

1. Bagaimana perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan Sistem Informasi Manajemen untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis?
2. Bagaimana pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap strategi bisnis perusahaan, khususnya dalam konteks industri beton siap pakai di Kalimantan Timur?
3. Apa strategi yang paling tepat bagi PT Skema Berkah Beton untuk meningkatkan efisiensi dan mempertahankan posisi pasar yang kompetitif.

II. STUDI PUSTAKA

A. PT Skema Berkah Beton

Perusahaan ini bergerak di bidang produksi dan distribusi beton siap pakai (*ready-mix concrete*), yang menyediakan berbagai jenis beton untuk keperluan konstruksi, seperti pembangunan jalan, jembatan, gedung, dan infrastruktur lainnya. Beton siap pakai yang dihasilkan oleh PT Skema Berkah Beton digunakan dalam berbagai proyek konstruksi di wilayah Kalimantan Timur, terutama di Balikpapan, untuk mendukung pertumbuhan sektor infrastruktur dan properti. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2010 di Balikpapan, Kalimantan Timur, sebagai respons terhadap meningkatnya permintaan beton siap pakai di wilayah tersebut. Dengan visi untuk menjadi pemimpin industri beton di Kalimantan Timur, perusahaan ini sejak awal berkomitmen untuk menyediakan produk beton berkualitas tinggi yang memenuhi standar konstruksi nasional dan internasional.

Hingga saat ini, PT Skema Berkah Beton telah menjadi salah satu penyedia beton siap pakai terkemuka di Kalimantan Timur, dengan portofolio proyek yang mencakup berbagai sektor, termasuk perumahan, komersial, dan infrastruktur. Keberhasilan ini tidak lepas dari komitmen perusahaan terhadap inovasi, kualitas, dan kepuasan pelanggan.

B. Aktivitas PT Skema Berkah Beton

Menurut James A. F. Stoner dan R. Edward Freeman dalam bukunya "Management" (1992), Aktivitas dalam konteks organisasi adalah "serangkaian tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu yang berhubungan dengan fungsi organisasi".

Aktivitas PT. Skema Berkah Beton mencakup berbagai aspek dalam produksi dan distribusi beton siap pakai. Berikut adalah beberapa aktivitas utama perusahaan ini:

1. **Produksi Beton Siap Pakai (*Ready-Mix Concrete*):** Yaitu Mengelola pabrik untuk memproduksi berbagai jenis beton sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh proyek konstruksi menggunakan teknologi modern untuk memastikan konsistensi kualitas dan efisiensi dalam proses produksi.
2. **Distribusi dan pengiriman** yaitu mengatur logistik untuk pengiriman beton siap pakai ke lokasi proyek konstruksi dengan menggunakan armada truk mixer untuk memastikan beton tetap dalam kondisi siap digunakan saat tiba di lokasi.
3. **Pengelolaan Rantai Pasokan:** Menjalin hubungan dengan pemasok bahan baku seperti semen, agregat, dan bahan tambahan lainnya. Dan mengelola persediaan bahan baku untuk memastikan kelancaran proses produksi tanpa gangguan.
4. **Pengembangan Produk:** Inovasi dalam pengembangan campuran beton yang baru untuk memenuhi kebutuhan spesifik klien, seperti beton dengan kekuatan tinggi, tahan air, atau tahan lama di lingkungan ekstrem.
5. **Pelatihan dan Pengembangan SDM :** Diantaranya dengan melakukan pelatihan bagi karyawan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan pengetahuan mereka tentang teknologi terbaru di industri beton.

C. Sistem Informasi Manajemen pada Industri Konstruksi.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) di industri konstruksi, termasuk perusahaan seperti PT Skema Berkah Beton, memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan. Menurut O'Brien dan Marakas (2018), SIM di industri ini digunakan untuk mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis, termasuk manajemen proyek, pengendalian kualitas, dan distribusi bahan. Di perusahaan beton siap pakai, SIM memungkinkan pengelolaan data produksi, jadwal pengiriman, dan inventaris secara real-time, yang esensial untuk memenuhi permintaan pelanggan secara tepat waktu.

D. Penggunaan Analisis SWOT dalam strategi Bisnis.

Analisis SWOT adalah alat strategis yang sering digunakan oleh perusahaan seperti PT Skema Berkah Beton untuk mengevaluasi kondisi internal dan eksternal mereka. Analisis ini membantu dalam mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh perusahaan. Menurut Hill dan Westbrook (1997), SWOT Analysis memberikan kerangka kerja untuk merancang strategi yang bisa memanfaatkan kekuatan perusahaan, seperti kualitas produk atau efisiensi operasional, serta untuk mengatasi kelemahan internal dan ancaman eksternal, seperti fluktuasi harga bahan baku atau persaingan yang ketat di pasar lokal.

E. Porter's Five Forces dalam Industri Beton

Porter's Five Forces adalah model analisis industri yang digunakan untuk memahami kekuatan kompetitif yang mempengaruhi kinerja perusahaan di industri beton. Menurut Porter (2008), lima kekuatan utama yang mempengaruhi industri ini adalah intensitas persaingan di antara pemain yang ada, ancaman pendatang baru, kekuatan tawar menawar pemasok dan pembeli, serta ancaman dari produk substitusi. Di industri beton siap pakai, seperti yang dijalankan oleh PT Skema Berkah Beton, pemahaman tentang kelima kekuatan ini penting untuk mengembangkan strategi yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan dan mempertahankan pangsa pasar.

F. Strategi Kepemimpinan Berbiaya Rendah di Industri Konstruksi

Strategi kepemimpinan berbiaya rendah adalah salah satu pendekatan yang dapat diambil oleh perusahaan seperti PT Skema Berkah Beton untuk meningkatkan efisiensi dan bersaing di pasar. Porter (1985) menjelaskan bahwa strategi ini berfokus pada pengurangan biaya produksi dan operasional tanpa mengurangi kualitas produk. Di industri beton, penerapan strategi ini dapat melibatkan optimalisasi rantai pasokan, penggunaan teknologi produksi yang lebih efisien, dan negosiasi harga bahan baku yang lebih baik, yang semuanya bertujuan untuk menurunkan biaya dan meningkatkan margin keuntungan.

G. Implementasi Metode Penelitian Kualitatif pada Studi Kasus Perusahaan

Penelitian kualitatif merupakan metode yang efektif untuk mengkaji fenomena spesifik di dalam perusahaan, termasuk PT Skema Berkah Beton. Creswell (2014) menekankan bahwa metode ini cocok untuk studi kasus yang mendalam dan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang mendalam

tentang proses bisnis, kebijakan manajemen, dan interaksi antar divisi di perusahaan. Teknik purposive sampling, di mana informan dipilih berdasarkan relevansi dan pengetahuan mereka tentang topik yang diteliti, memungkinkan penelitian yang lebih terfokus dan relevan, yang dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan berguna bagi pengembangan strategi perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 12 minggu dimulai dari bulan April 2024 menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada PT Skema Berkah Beton. Berikut adalah jenis-jenis data yang diperlukan untuk melakukan penelitian di PT Skema Berkah Beton:

1. Data Operasional :

- a. Data produksi: Informasi mengenai jumlah beton yang diproduksi, jenis produk beton, kapasitas produksi, dan waktu siklus produksi. Data ini menunjukkan jumlah produksi harian dari dua tipe beton yang diproduksi selama bulan Mei 2024.

Tabel 1.3 Data Produksi

Tanggal	Produksi Beton Tipe A (m ³)	Produksi Beton Tipe B (m ³)	Total (m ³)
01/05/2024	50	30	80
02/05/2024	60	25	85
03/05/2024	55	35	90
...	...	...	...
31/05/2024	65	40	105

- b. Data kualitas: Hasil uji kualitas produk, tingkat cacat, prosedur pengendalian kualitas, dan standar kualitas yang diterapkan. Tabel ini menampilkan hasil uji kuat tekan untuk berbagai tipe beton yang diproduksi selama periode tertentu.

Tabel 2.3 Data Kualitas

Tanggal	Tipe	Hasil Uji Kuat Tekan (MPa)	Standar Kuat Tekan (MPa)	Lolos/Tidak
01/05/2024	A	25	24	Lolos
02/05/2024	B	30	28	Lolos
03/05/2024	A	23	24	Tidak
...	...	...	...	...

- c. Data Downtime mesin. Tabel ini mencatat waktu *downtime* yang dialami oleh berbagai mesin selama bulan Agustus 2024, termasuk

penyebab *downtime* dan tindakan perbaikan yang diambil.

Tabel 3.3 Data Downtime

Tanggal	Mesin	Waktu (jam)	Penyebab	Tindakan
01/05/2024	1	2	Pemeliharaan rutin	Selesai
04/05/2024	2	4	Gangguan Teknis	Penggantian komponen
10/05/2024	3	3	Kegagalan listrik	Diperbaiki
...	...	...	...	...

d. Data penggunaan bahan baku. Data ini mencakup jumlah bahan baku yang digunakan setiap hari dibandingkan dengan jumlah bahan baku yang dipesan.

Tabel 4.3 Data Penggunaan Bahan Baku

Tanggal	Jenis	Jumlah digunakan (ton)	Jumlah dipesan (Ton)	Rasio Penggunaan
01/05/2024	Semen	100	110	90.91%
01/05/2024	Agregat	150	165	93.75%
01/05/2024	Air	80	85	94.12%
...	...	...	...	...

2. Data Keuangan :

a. Laporan Laba dan Rugi adalah dokumen keuangan yang memberikan ringkasan pendapatan, biaya, dan keuntungan atau kerugian perusahaan.

Tabel 5.3 Laporan Laba dan Rugi periode September 2024.

PT. SKEMA BERKAH BETON	
Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba	
Periode: September 2024 Tahun Berjalan	
Keterangan	Rupiah
PENGHASILAN	
Penjualan	Rp2.975.000.000,00
Penghasilan Lain	Rp1.307.000.000,00
Jumlah penghasilan	Rp4.282.000.000,00
BEBAN	
Beban Tenaga Kerja	Rp250.000.000,00
Beban Sewa	Rp0,00
Beban Transportasi	Rp985.000.000,00
Beban Bahan Bakar	Rp60.000.000,00
Beban Listrik	Rp9.000.000,00
Beban Air	Rp2.750.000,00
Beban Telepon	Rp850.000,00
Beban Penyusutan	Rp0,00
Beban Umum dan Administrasi	Rp1.873.225.000,00
Beban Lain	Rp102.400.000,00
Beban Bunga	Rp750.000,00
Jumlah beban	Rp3.483.975.000,00
Laba (Rugi)	Rp798.025.000,00
Saldo Laba (Rugi) Awal	-Rp7.500.000,00
Penarikan Oleh Pemilik	Rp34.000.000,00
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp756.525.000,00

b. Laporan Neraca Keuangan menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pada waktu tertentu. Neraca menunjukkan apa yang dimiliki (aset), apa yang menjadi kewajiban (liabilitas), dan ekuitas perusahaan.

Tabel 6.3 Laporan Neraca Keuangan Periode Tahun 2024.

PT. SKEMA BERKAH BETON	
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	
Per: 2024	
Keterangan	Rupiah
ASET	
Kas	Rp45.151.525.000,00
Tabungan/Dompot Elektronik	Rp300.000.000,00
Giro	Rp0,00
Deposito	Rp0,00
Pinjaman Usaha	Rp0,00
Beban Dibayar Dimuka	Rp5.000.000,00
Aset Tetap	Rp430.000.000,00
Akumulasi Penyusutan	Rp0,00
Aset Lain	Rp70.000.000,00
Jumlah Aset	Rp45.956.525.000,00
KEWAJIBAN	
Utang Bank	Rp0,00
Utang Usaha	Rp0,00
Kewajiban Lain	Rp0,00
Utang Beban	Rp0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp100.000.000,00
Utang Non Bank	Rp0,00
MODAL	
Saldo Laba	Rp856.525.000,00
Modal	Rp45.000.000.000,00
Jumlah Modal	Rp45.856.525.000,00

c. Laporan Arus Kas adalah salah satu laporan keuangan utama yang menunjukkan aliran masuk dan keluar kas perusahaan dalam periode tertentu

Tabel 7.3 Laporan Arus Kas Periode September 2024.

PT. SKEMA BERKAH BETON	
Laporan Arus Kas	
Per: September 2024	
Keterangan	Rupiah
PENERIMAAN KAS DAN SETARA KAS	Rp255.000.000,00
Kegiatan Usaha	Rp255.000.000,00
Penerimaan Pinjaman	Rp0,00
Tambahan Modal	Rp0,00
PENGELUARAN KAS DAN SETARA KAS	Rp2.176.025.000,00
Kegiatan Usaha	Rp2.142.025.000,00
Pelunasan Pinjaman	Rp0,00
Penarikan Modal	Rp34.000.000,00
Kenaikan	-Rp1.921.025.000,00
Saldo Awal	Rp47.372.550.000,00
Saldo Akhir	Rp45.451.525.000,00

- d. Laporan Analisis Beban. Rincian biaya yang terlibat dalam proses produksi, termasuk biaya bahan baku, tenaga kerja, overhead, dan biaya operasional lainnya.



Gambar 1.3 Laporan Analisis Beban

- e. Data Pendapatan dimuka adalah pendapatan yang telah diterima perusahaan dari pelanggan atau klien sebelum layanan diberikan atau barang diserahkan.

Tabel 9.3 Laporan Data Pendapatan di muka.

PT. SEMA BERSAH BETON Laporan Mutasi Pendapatan Dimuka Per 2024				
Tanggal	Jumlah	Salah Bayar	Jumlah Mutasi	Salah Mutasi
10 August 2024	308.000.000	208.000.000	0 Mutasi	2 Mutasi
11 August 2024	179.000.000	179.000.000	1 Mutasi	0 Mutasi

3. Data Sumber Daya Manusia

- a. Profil Karyawan adalah Informasi mengenai jumlah karyawan, divisi tempat mereka bekerja, dan tingkat keterampilan atau pelatihan yang diterima.



Gambar 2.3 Data Sumber Daya Manusia.

- b. Data kinerja karyawan adalah informasi yang mencatat dan mengevaluasi hasil kerja, produktivitas, serta kontribusi seorang karyawan dalam sebuah organisasi.



Gambar 3.3 Data Kinerja Karyawan.

4. Data Pasar :

- a. Data profil pelanggan adalah kumpulan informasi yang menggambarkan karakteristik, preferensi, dan perilaku pelanggan.



Gambar 4.3 Data Profil Pelanggan.

5. Data Hasil Survei dan Wawancara :

- a. Umpan Balik Pelanggan adalah data yang diperoleh dari survei kepuasan pelanggan mengenai kualitas produk dan layanan yang telah diberikan.

Tabel 10.3 Data Wawancara Pelanggan.

1. Kualitas Produk Beton	
Pertanyaan	Hasil
Apakah beton yang kami sediakan memenuhi standar kualitas Anda?	70% - Sangat Memuaskan
2. Ketepatan Pengiriman	
Pertanyaan	Hasil
Apakah pesanan Anda dikirim tepat waktu?	85% - Selalu
3. Layanan Pelanggan	
Pertanyaan	Hasil
Bagaimana pengalaman Anda dalam berkomunikasi dengan tim kami?	60% - Sangat Baik
4. Masalah atau Keluhan	
Pertanyaan	Hasil
Apakah ada masalah dengan produk atau layanan kami?	15% - Ya (Keterlambatan pengiriman)
5. Layanan Tambahan yang Diharapkan	
Pertanyaan	Hasil
Apa layanan tambahan yang Anda harapkan dari kami?	25% - Pelayanan purna jual lebih baik

- b. Wawancara Internal: Informasi yang diperoleh dari wawancara dengan manajer, karyawan, dan pihak lain yang terkait dengan operasi perusahaan.

1) Data wawancara dengan manajer adalah informasi yang diperoleh dari perbincangan langsung antara seorang pewawancara dengan seorang manajer perusahaan.

Tabel 11.3 Data Wawancara dengan Manajer.

1. Wawancara dengan Manajer Produksi	
Pertanyaan	Jawaban
Apa tantangan terbesar yang dihadapi dalam produksi?	Tantangan utama adalah keterlambatan pasokan bahan baku dan perubahan permintaan pasar.
Bagaimana cara perusahaan menangani hal tersebut?	Kami bekerja sama dengan beberapa pemasok untuk memastikan ketersediaan bahan baku dan menggunakan sistem manajemen produksi untuk meningkatkan efisiensi.
Apakah ada teknologi baru yang sedang dipertimbangkan untuk meningkatkan efisiensi?	Kami sedang mempertimbangkan untuk mengadopsi teknologi otomatisasi dalam proses pengepakan dan pengiriman beton.

2) Data wawancara dengan karyawan adalah informasi yang diperoleh melalui sesi tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan karyawan.

Tabel 12.3 Data Wawancara dengan Karyawan.

2. Wawancara dengan Karyawan Operasional	
Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana pengalaman Anda bekerja di PT. Skema Berkah Beton?	Pengalaman saya baik, saya merasa kerjasama tim sangat solid dan dukungan manajemen untuk pengembangan karyawan cukup baik.
Apakah ada masalah yang sering dihadapi dalam operasional harian?	Beberapa masalah yang sering terjadi adalah kerusakan alat berat yang dapat menghambat produksi, namun kami segera memperbaiki.
Apakah ada yang bisa ditingkatkan dalam proses operasional?	Peningkatan pelatihan untuk semua staf agar lebih terampil dalam menggunakan mesin dan menjaga kualitas produk.

6. Data Analisis SWOT dan Porter's Five Forces :

- a. Data Internal: Informasi mengenai kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam berbagai aspek (produksi, keuangan, pemasaran, dll).

1) Data kekuatan merujuk pada faktor-faktor internal positif yang memungkinkan perusahaan untuk mencapai tujuan strategisnya.

Tabel 13.3 Data Kekuatan.

1. Kekuatan (Strengths)	
Aspek	Keterangan
Kualitas Produk	Beton yang diproduksi memiliki kualitas tinggi dan sesuai dengan standar.
Pengalaman Industri	Memiliki pengalaman bertahun-tahun dalam industri beton dan konstruksi.
Reputasi	Dikenal memiliki reputasi yang baik di pasar lokal dan dengan pelanggan.
Teknologi Produksi	Sudah menggunakan teknologi modern dan mesin otomatis untuk meningkatkan efisiensi produksi.
Jaringan Pemasok	Memiliki hubungan jangka panjang dengan pemasok bahan baku yang terpercaya.
Keuangan yang Stabil	Keuangan perusahaan cukup stabil dan dapat mendukung ekspansi serta investasi baru.

2) Data Kelemahan merujuk pada aspek-aspek internal perusahaan yang bisa menghambat kinerjanya atau menjadi tantangan dalam mencapai tujuan.

Tabel 14.3 Data Kelemahan.

2. Kelemahan (Weaknesses)	
Aspek	Keterangan
Ketergantungan pada Pemasok	Ketergantungan pada beberapa pemasok utama untuk bahan baku yang vital.
Masalah Produksi	Kerusakan alat berat atau mesin produksi yang dapat menghambat kelancaran produksi beton.
Proses Pengiriman	Kadang terjadi keterlambatan pengiriman ke pelanggan, yang dapat menurunkan kepuasan.
Kurangnya Diversifikasi Produk	Masih sangat fokus pada produk beton, tanpa banyak variasi produk tambahan yang dapat menarik segmen pasar lain.
Sumber Daya Manusia	Beberapa karyawan belum terlatih secara maksimal dalam menggunakan mesin atau teknologi terbaru.
Kurangnya Strategi Digital	Pemasaran digital dan penggunaan platform online untuk pemasaran dan penjualan belum maksimal.

- b. Data Eksternal adalah Informasi mengenai peluang dan ancaman dari lingkungan luar, termasuk analisis pesaing dan dinamika industri.

1) Data peluang adalah informasi yang menunjukkan faktor-faktor eksternal yang dapat memberi keuntungan atau meningkatkan posisi perusahaan dalam pasar.

Tabel 22.3 Data Peluang.

1. Peluang (Opportunities)	
Aspek	Keterangan
Pertumbuhan Pasar Konstruksi	Industri konstruksi yang terus berkembang di Balikpapan dan sekitarnya, menciptakan permintaan tinggi untuk beton.
Infrastruktur Pemerintah	Proyek-proyek infrastruktur besar seperti jalan tol, bandara, dan pelabuhan yang direncanakan pemerintah dapat meningkatkan permintaan beton.
Teknologi Produksi Baru	Adopsi teknologi ramah lingkungan dalam produksi beton, seperti beton daur ulang, dapat menarik pasar yang lebih sadar lingkungan.
Kebijakan Pemerintah	Inentif dari pemerintah untuk industri yang menerapkan praktik ramah lingkungan atau memenuhi standar bangunan hijau.
Kemitraan Strategis	Peluang untuk menjalin kemitraan strategis dengan kontraktor besar atau pengembang properti yang membutuhkan pasokan beton dalam jumlah besar.
Permintaan Beton Khusus	Meningkatnya permintaan untuk beton berkualitas tinggi untuk proyek-proyek besar dan khusus, seperti gedung bertingkat dan infrastruktur kompleks.

- 2) Data ancaman merujuk pada faktor-faktor eksternal yang dapat menghambat atau mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Tabel 23.3 Data Ancaman.

2. Ancaman (Threats)	
Aspek	Keterangan
Persaingan yang Ketat	Banyak perusahaan beton di pasar lokal dengan harga yang sangat kompetitif, memaksa PT. Skema Berkah Beton untuk berinovasi agar tetap bersaing.
Fluktuasi Harga Bahan Baku	Harga bahan baku beton (seperti pasir dan semen) yang fluktuatif dapat mempengaruhi biaya produksi dan margin keuntungan.
Kebijakan Lingkungan yang Ketat	Regulasi lingkungan yang semakin ketat, seperti emisi karbon dan pengelolaan limbah, yang dapat meningkatkan biaya produksi atau membatasi cara produksi beton.
Krisis Ekonomi	Pemertan pertumbuhan ekonomi dapat mempengaruhi permintaan pasar dan pembiayaan proyek infrastruktur atau properti, mengurangi permintaan beton.
Krisis Pasokan	Ketergantungan pada beberapa pemasok utama untuk bahan baku dapat menyebabkan masalah jika ada gangguan pasokan atau kenaikan harga bahan.
Perubahan Teknologi	Kemajuan teknologi yang lebih cepat dalam industri konstruksi, seperti 3D printing atau material alternatif, dapat menggantikan beton sebagai bahan bangunan utama.

Dengan mengumpulkan data-data ini, peneliti dapat melakukan analisis yang komprehensif mengenai efisiensi operasional, daya saing, dan peluang pengembangan bisnis di PT Skema Berkah Beton.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

PT. Skema Berkah Beton (SBB) memiliki potensi besar untuk mengembangkan bisnisnya di industri beton siap pakai. Melalui analisis SWOT, perusahaan dapat memanfaatkan kekuatan seperti kualitas produk yang tinggi, teknologi produksi modern, dan jaringan distribusi yang luas.

Lingkungan eksternal menawarkan berbagai peluang, termasuk proyek infrastruktur pemerintah dan pertumbuhan urbanisasi. Namun, ancaman seperti persaingan ketat dan fluktuasi harga bahan baku harus dikelola dengan strategi yang tepat.

Strategi pengembangan bisnis yang komprehensif mencakup diversifikasi produk, ekspansi pasar, inovasi teknologi, peningkatan kualitas dan layanan, serta pemasaran yang efektif. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, PT. SBB dapat meningkatkan keunggulan kompetitifnya, memperluas pangsa pasar, dan mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

4.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh beberapa saran yang dapat dikemukakan yaitu :

- Kegiatan pemasaran perusahaan harus terus ditingkatkan. Tidak hanya sebagai jembatan bagi perusahaan dengan pelanggan lama. Pemasaran harus dapat menjaring pelanggan - pelanggan baru dengan *sales* dan promosi.
- Perusahaan harus dapat menekan konsumen atau pelanggan lama dengan mengikuti kebijakan perusahaan. Perusahaan harus dapat memberikan kualitas yang terbaik yang tidak dimiliki oleh perusahaan pesaing sehingga daya tawar konsumen tidak terlalu tinggi.
- Pembagian divisi dan pendelegasian tugas harus lebih merata. Setiap divisi harus punya agenda kegiatan masing-masing dan tidak turut campur dalam divisi lain sehingga tidak ada miskomunikasi divisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- David, F. R., & David, F. R. (2017). *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts* (16th ed.). Pearson Education.
- Grant, R. M. (2016). *Contemporary Strategy Analysis* (9th ed.). John Wiley & Sons.
- Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. (2012). *Strategic Management and Business Policy: Toward Global Sustainability* (13th ed.). Pearson Education.
- Barney, J. B., & Hesterly, W. S. (2015). *Strategic Management and Competitive Advantage: Concepts and Cases* (5th ed.). Pearson Education.
- Harvard Business Review. How to Conduct a SWOT Analysis. Retrieved from hbr.org.
- Investopedia. SWOT Analysis: How to With Examples. Retrieved from investopedia.com.
- MindTools. PEST Analysis: Identifying the Big Picture Opportunities and Threats. Retrieved from mindtools.com.
- Government of Indonesia. National Development Planning. Retrieved from bappenas.go.id.
- Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN). *Business Development Reports*. Retrieved from kadin.id.